

MAKNA LEKSIKAL DALAM LIRIK LAGU CINTA HEBAT KARYA SYIFA HADJU

Novi Amelia Natasha Hutagalung¹, Hariyani Fazrin Bako²,
Adelliya Yuwanda Putri³, Emasta Evayanti Simanjuntak⁴

Universitas Negeri Medan

Corresponding Author: hariyanifazrin@gmail.com



Artikel History:

Submitted: 26 Desember 2021; Revised: 15 Januari 2022; Accepted: 5 Februari 2022
10.34012/bip.v4i1.2187



BIP: Jurnal Bahasa Indonesia Prima
Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

ISSN: 2648-6780 (online), ISSN: 2088-365X (Print)

<http://jurnal.unprimdn.ac.id/index.php/BIP>

Abstrak-Penelitian ini bertujuan untuk membahas tentang makna leksikal yang terdapat pada lirik lagu cinta hebat Syifa Hadju. Makna leksikal merupakan makna bagian terkecil dari kata yang mempunyai arti penuh. Makna leksikal memiliki peran penting pada penggunaan bahasa karena makna ini menghubungkan antara bahasa, kata dan kalimat yang ada didalam maupun luar bahasa. Makna leksikal ini tidak dapat diubah kebenarannya atau sudah ada di dalam kamus. Dalam penelitian ini lirik lagu menjadi salah satu penentuan analisis makna leksikal. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa teknik perluas dilakukan dengan cara memperluas satuan lingual yang bersangkutan dengan menggunakan unsur tertentu. Teknik perluas berguna untuk menentukan segi kemaknaan (aspek semantik) satuan lingual tertentu. Lirik lagu diciptakan melalui suatu proses pemilihan diksi yang tepat sehingga mampu membuat lirik lagu baik demi bait. Hal inilah yang menjadi landasan kami dalam menganalisis makna leksikal dalam lirik lagu Cinta Hebat Syifa Hadju.

Kata kunci: Makna leksikal, Lirik lagu, Analisis

Abstract-*This study aims to discuss the lexical meaning contained in song lyrics great lovers by Syifa Hadju. Lexical meaning is the meaning of the smallest part of the word that has full meaning lexical meaning has an important role in language, words and sentences that are inside and outside language. This lexical meaning cannot be changed or is already in the dictionary. In this study, song lyrics become one of the determinations of lexical meaning analysis. Method of this study uses a qualitative descriptive method with data collection technique, cite and record based on the library list first. Song lyrics created through a process of selecting the right diction so as to be able to compose song lyrics good for the sake of the stanza. This is the basis for our analysis of lexical meaning in the lyrics of the song great love by Syifa Hadju.*

Keywords: *Lexical Meaning, Song Lyrics, Analysis*

A. Pendahuluan

Makna leksikal adalah makna leksikon atau leksem atau kata yang berdiri sendiri, tidak berada dalam konteks, atau terlepas dari konteks. Ada yang mengartikan bahwa makna leksikal adalah makna yang terdapat dalam kamus. Hal itu tidak selalu benar berdasarkan pertimbangan berikut. Kamus tidak hanya memuat makna leksikal. Sejumlah kemungkinan makna ditampilkan dalam konteks sehingga makna itu bukan makna leksikal. Jika kamus diartikan sebagai teks yang memuat kata beserta maknanya, definisi tersebut tidak berlaku bagi bahasa yang tidak memiliki kamus. Padahal, makna leksikal selalu ada pada suatu bahasa walaupun bahasa itu belum memiliki kamus (Hardiyanto, 2008: 21).

Menurut Kosashi (1994:418) menyatakan bahwa: “Musik merupakan tempat dimana manusia mencurahkan perasaan hati, tempat melukiskan getaran jiwa khayal yang timbul dalam pikiran yang mana tidak dapat dicetuskan dengan perantaran kata-kata, perbuatan atau dengan perantaraan suatu bidang seni lain. Pada lirik lagu juga memiliki hal yang sama yakni kadar kepadatan dan konsentrasi yang tinggi. Sebuah lirik lagu pada intinya sama dengan puisi, karena pada keduanya mempunyai ciri yang sama yaitu keduanya terdapat struktur bentuk dan struktur makna.

Lirik lagu terbentuk dari bahasa yang dihasilkan dari komunikasi antara pencipta dengan masyarakat penikmat. Lirik lagu merupakan ekspresi seseorang dari dalam hatinya tentang sesuatu hal baik yang sudah dilihat, didengar, maupun dialami. Lirik lagu memiliki kesamaan dengan sajak tetapi hanya saja dalam lirik lagu juga mempunyai kekhususan tersendiri karena penuangan ide lewat lirik lagu

diperkuat melodi dan jenis irama yang disesuaikan dengan lirik lagu dan warna suara penyanyiannya. Hal ini dikarenakan lirik mempunyai daya tarik dari segi bahasa dan susunan kalimat. Oleh sebab itu, dalam lirik lagu terdapat sebuah makna kata yang terlukiskan.

Aspek- aspek dalam makna leksikal. Adapun aspek dari makna leksikal menurut Sumarlam antara lain :

1. Repetisi (Pengulangan)

Menurut Sumarlam 2003 : 35 Repetisi adalah pengulangan satuan bunyi,kata, suku kata atau bagian kalimat yang dianggap penting untuk memberikan tekanan dalam konteks. Pengulangan bukan proses repetisi melainkan pengulangan sebagai penanda hubungan antar kalimat dengan adanya unsur yang terdapat dalam kalimat depannya.

2. Sinonimi (Padan Kata)

Menurut Sumarlam 2003 : 39 Sinonim dapat berfungsi menjalin hubungan makna yang sepadan antar satu lingual dengan satu lingual lain dalam wacana. Pemakaian dua kata yang bersinonim dalam dua klausa membuat dua klausa tersebut bertaut

3. Antonimi (Lawan Kata)

Menurut Sumarlam 2003 :40 Antonimi dapat diartikan sebagai nama lain untuk benda atau hal lain nya yang maknanya berlawanan dengan satuan lingual lainnya. Oleh karena itu antonimi disebut juga oposisi makna yang mencakup konsep berlawanan sampai kepada yang memiliki kontras saja.

4. Kolokasi (Sanding Kata)

Menurut Sumarlam 2003 : 44 Kolokasi adalah asosiasi yang didalamnya menggunakan kata yang cenderung digunakan secara berdampingan. Kata yang berkolokasi adalah kata yang cenderung dipakai dalam jaringan tertentu.

Kolokasi merupakan pemunculan kata dalam satu klausa. Dalam bahasa Indonesia dapat dikolokasi kan bahwa hujan berkolokasi dengan deras atau gerimis. Dalam pola yang sangat erat, dijadikan satu kesatuan, seperti hujan deras

5. Hiponimi (Hubungan Atas-bawah)

Menurut Sumarlam 2003 : 45 Hiponimi adalah satuan kata bahasa (kata, frasa, kalimat) yang dianggap merupakan bagian makna satuan lingual yang lain. Unsur hiponimi disebut juga hipernim atau superordinate. Dua kata ini merupakan anggota kata yang menjadi kelompok.

6. Ekuivalensi (Kesepadanan)

Menurut Sumarlam 2003 : 46 Ekuivalensi adalah hubungan kesepadanan satuan lingual dengan satuan lingual lainnya dalam sebuah paradigma. Sejumlah kata hasil afikasi dari morfem asal yang sama menunjukkan adanya hubungan kesepadanan

Alasan pemilihan penelitian analisis leksikal pada lirik lagu cinta hebat oleh Syifa Hadju adalah karena lagu tersebut mudah didapatkan dan lagu tersebut sudah dikenal oleh banyak orang sehingga pembaca akan tidak asing dengan lirik lagunya. Dan juga lirik yang terdapat di lagu tersebut terindikasi adanya makna leksikal didalamnya untuk itulah kami memilih lirik lagu cinta hebat oleh Syifa Hadju untuk dianalisis.

B. Metode Penelitian

Penelitian tentang analisis makna leksikal dalam lirik lagu "Cinta Hebat" karya Syifa Hadju yang ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk memahami suatu fenomena dari subjek penelitian secara

utuh dengan cara mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata.

Sumber data pada penelitian ini berupa lirik lagu cinta hebat karya Syifa Hadju dirilis pada tahun 2021. Lirik ini dapat diakses melalui alamat <https://www.kompas.com.lirik-lagu-cinta-hebat-syifa-hadju>. Data penelitiannya berupa semua kata, frasa dan kalimat dalam lirik lagu Cinta Hebat karya Syifa Hadju yang memiliki penanda yang akan dianalisis .

Instrumen dalam penelitian ini adalah manusia (human instrument), yaitu peneliti sendiri dengan berdasarkan pada pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti (Moleong, 2001: 122). Pengetahuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemahaman tentang analisis lirik lagu.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik perluas dilakukan dengan cara memperluas satuan lingual yang bersangkutan dengan menggunakan unsur tertentu. Teknik perluas berguna untuk menentukan segi kemaknaan (aspek semantik) satuan lingual tertentu. Metode yang digunakan untuk menganalisis data pada penelitian ini adalah metode agih dan metode padan. Metode agih digunakan untuk mengetahui cara analisis yang terdapat pada lirik lagu Cinta Hebat karya Syifa Hadju, sedangkan metode padan digunakan untuk menganalisis konteks situasi dan budaya yang terdapat pada lirik lagu tersebut.

C. Hasil dan Pembahasan

Analisis Makna Leksikal Pada Lirik Lagu "Cinta Hebat" oleh Syifa Hadju :
Lirik lagu "Cinta Hebat" karya Syifa Hadju

- (1) Awalnya berbeda
- (2) Tak jelas terasa
- (3) Cinta yang segitu hebatnya
- (4) Tak pernah terbayang

- (5) Menyatukan rasa
- (6) Cinta yang dulu tak ada
- (7) Benar ini jalannya
- (8) Kita harus bersama
- (9) Walau keadaan tak semudah itu, oohoo
- (10) Selama masih ada hati
- (11) Tuk menjaga rasa
- (12) Percayalah kita satu
- (13) Meski harus jauh
- (14) Rinduku hanya tuk dirimu
- (15) Tak pernah terbayang
- (16) Menyatukan rasa
- (17) Cinta yang dulu tak ada
- (18) Benar ini jalannya
- (19) Kita harus bersama
- (20) Walau keadaan tak semudah itu ..
oohoo
- (21) Selama masih ada hati
- (22) Tuk menjaga rasa
- (23) Percayalah kita satu
- (24) Meski harus jauh
- (25) Rinduku hanya tuk dirimu
- (26) Hanyalah dirimu
- (27) Yang selalu kurindu kutunggu
- (28) Selama masih ada hati
- (29) Tuk menjaga rasa
- (30) Percayalah kita satu
- (31) Meski harus jauh
- (32) Rinduku hanya tuk dirimu
- (33) Cinta yang segitu hebatnya
- (34) Ini semua hanya untukmu
- (35) Walau harus jauh
- (36) Rinduku untuk kamu
- (37) Hanya tuk dirimu

Analisis Lirik Lagu “Cinta Hebat” karya Syifa Hadju

a) Repetisi

Repetisi atau pengulangan adalah proses leksemik yang mengubah menjadi kata kompleks dengan cara penyebutan leksem sebagian atau seluruhnya (Kridalaksana dalam Sudaryat, 2009:70). Pengulangan kata yang terdapat pada lirik lagu tersebut bisa berupa sebuah kata,

frasa atau juga klausa. Pada lirik lagu “Cinta Hebat” karya Syifa Hadju terdapat repetisi (pengulangan) berupa repetisi epizeukis. Repetisi Epizeukis adalah pengulangan satuan lingual yang dipentingkan beberapa kali secara berturut-turut. Analisis repetisi lirik lagu “Cinta Hebat” dalam data berikut :

- (4) Tak pernah terbayang
- (5) Menyatukan rasa
- (6) Cinta yang dulu tak ada
- (7) Benar ini jalannya
- (8) Kita harus bersama
- (9) Walau keadaan tak semudah itu, oohoo
- (10) Selama masih ada hati
- (11) Tuk menjaga rasa
- (12) Percayalah kita satu
- (13) Meski harus jauh
- (14) Rinduku hanya tuk dirimu
- (15) Tak pernah terbayang
- (16) Menyatukan rasa
- (17) Cinta yang dulu tak ada
- (18) Benar ini jalannya
- (19) Kita harus bersama
- (20) Walau keadaan tak semudah itu ..
oohoo
- (21) Selama masih ada hati
- (22) Tuk menjaga rasa
- (23) Percayalah kita satu
- (24) Meski harus jauh
- (25) Rinduku hanya tuk dirimu
- (28) Selama masih ada hati
- (29) Tuk menjaga rasa
- (30) Percayalah kita satu
- (31) Meski harus jauh
- (32) Rinduku hanya tuk dirimu

Dari lirik lagu diatas terdapat banyaknya repetisi (pengulangan), sesuai dengan repetisi epizeukis terdapat beberapa kata pada lirik lagu ini, antara lain:

- 1) Kata terbayang pada bait ke (2),(15)

- 2) Kata selama terdapat pada bait (10),(21), (28), (29)
- 3) Kata rindu terdapat pada bait (14), (25), (32)
- 4) Kata rasa terdapat pada bait (5), (11), (16), (22), (29)
- 5) Kata kita terdapat pada bait (8), (12), (23), (30)
- 6) Kata cinta terdapat pada bait (6), (17)
- 7) Kata dirimu terdapat pada bait (13), (24), (31)
- 8) Kata walau terdapat pada bait (20), (9)
- 9) Kata hati terdapat pada bait (10), (21), (28)
- 10) Kata meski terdapat pada bait (13), (24), (31)

b) Sinonimi (Padan Kata)

Sinonimi yang terdapat pada lirik lagu “Cinta Hebat” karya Syifa Hadju adalah sinonimi frasa dengan kata atau sebuah wacana pemakaian kata yang memiliki kesamaan atau kemiripan lebih dari satu bahasa

- (6) Cinta yang dulu tak ada
- (10) Selama masih ada hati
- (21) Selama masih ada hati
- (28) Selama masih ada hati

Pada contoh (10),(21) dan (28) terdapat frasa “hati” yang bersinonim dengan kata “cinta” pada contoh (6). Hati merupakan organ tubuh, cinta merupakan yang terpancar dari dalam hati. Jadi hati dan cinta adalah satu kemiripan bahasa

c) Kolokasi (Sanding Kata)

Kolokasi yang terdapat pada lirik lagu Cinta Hebat ini merupakan suatu kata yang memiliki sandingan yang saling berhubungan. Pada lirik lagu “Cinta Hebat” ini terdapat sandingan kata yang berdampingan .

- (26) Hanyalah dirimu
- (27) Yang selalu kurindu kutunggu

- (14) Rinduku hanya tuk dirimu
- (25) Rinduku hanya tuk dirimu
- (32) Rinduku hanya tuk dirimu

Dari bait diatas ini, kata yang dihitamkan merupakan sandingan kata yang memiliki hubungan dalam kolokasi . Makna kolokasi biasanya berperan dengan penggunaan unsur-unsur bahasa yang berada pada lingkungan yang sama (misal dalam suatu bidang atau jaringan tertentu) yang dimaksudkan untuk membentuk hubungan kohesi dengan menggunakan satuan lingual yang memiliki unsur kedekatan.

Simpulan

Dari hasil analisis diatas mengenai makna leksikal dalam lirik lagu “Cinta Hebat” karya Shifa Hadju sudah dijelaskan analisisnya.

1. Satuan bahasa ini dapat berupa kata, frase, klausa, maupun kalimat.
2. Berdasarkan hasil analisis lirik lagu Cinta Hebat karya Syifa Hadju banyak pengulangan lirik lagu dalam setiap bait, pengulangan lirik lagu ini memberikan makna dalam setiap lirik yang dibaca maupun didengar dari lirik lagu tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer A. (2013). Pengantar Semantik Bahasa Indonesia, Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2008). Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi ke Empat. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kosasih, H.E. 2003. Ketatabahasaan dan Kesusastraan. Bandung: CV. Yrama Widya.

Lirik lagu ini dapat diakses melalui alamat

<https://www.kompas.com.lirik-lagu-cinta-hebat-syifa-hadju>.

Nafiha, H., Az-Zahra, S. (2020). Budaya Musik Populer dalam Realita Sosial (Analisis Genre Lagu Pulu Membiru Kunto Aji dan untuk Hari yang Terluka Isyana Sarasvati. Ilmiah Komunikasi Makna. Vol.8. No.1. Halaman 55-64.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2007. Kamus Besar Bahasa Indonesia: edisi ketiga. Jakarta : Balai Pustaka.

Semi, M. Atar. 1988. Anatomi Sastra. Bandung: Angkasa Raya